

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kondisi kerusakan pada perkerasan ruas Jalan Puring-Petanahan, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen memiliki nilai indeks rata-rata sebesar 27,65% yang termasuk dalam katagori buruk (*poor*).
2. Nilai PCI terendah pada STA 6+000 s/d 7+000, 7+000 s/d 8+000 dan 9+000 s/d 9+500 yang masuk dalam klasifikasi Sangat Buruk (*Very Poor*) sedangkan untuk STA 5+000 s/d 6+000 dan 8+000 s/d 9+000 masuk dalam klasifikasi buruk (*Poor*).
3. Terdapat 14 jenis kerusakan pada ruas Jalan Puring-Petanahan, berikut merupakan persentase kerusakannya:

Tabel 6.1 Persentase Kerusakan Jalan

No	Jenis Kerusakan	Total Tingkat Kerusakan	Kerusakan %
1	Retak Buaya	41	18.47
2	Kegemukan	6	2.70
3	Retak Kotak-Kotak	13	5.86
4	Cekungan	4	1.80
5	Amblas	6	2.70
6	Retak Pingir	4	1.80
7	Pinggir Jalan Turun Vertikal	2	0.90
8	Retak Memanjang/Melintang	28	12.61
9	Tambalan	16	7.21
10	Pengausan Agregat	20	9.01
11	Lubang	43	19.37
12	Sungkur	4	1.80
13	Mengembang Jembul	2	0.90
14	Pelepasan Butir	33	14.86
Total	222	100	100

Untuk hubungan metode PCI dengan persentase kerusakan adalah sebagai berikut :

- a. Karena metode PCI menggunakan 3 faktor yaitu, tipe kerusakan, tingkat keparahan kerusakan dan kerapatan kerusakan.
 - b. Persentase kerusakan tidak menggambarkan tingkat keparahan kerusakan, tetapi hanya jumlah rata-rata kerusakan jalan.
4. Metode Perawatan dan Perbaikan
- a. Metode perawatan dan perbaikan kerusakan lokal menggunakan metode perbaikan P1, P2, P4, P5, dan P6 yang telah ditetapkan pada Manual Perbaikan Jalan.
 - b. Perbaikan secara keseluruhan pada perkerasan jalan dilakukan karena beberapa alasan:
 - 1) Kerusakan yang sudah meluas sehingga penanganan lokal tidak efektif.
 - 2) Untuk menambah kekuatan pada konstruksi dan memperpanjang umur pelayanan.
 - 3) Untuk memperbaiki bentuk permukaan dan drainase air permukaan.
5. Metode PCI hanya memberikan informasi kondisi perkerasan pada saat ini, tetapi tidak dapat memberikan gambaran atau prediksi dimasa yang akan datang dan perhitungan nilai PCI sangat berpengaruh terhadap 3 faktor seperti disebutkan pada poin 3.a.
6. Metode PCI tidak dapat dikorelasikan hanya dengan tingkat kerusakannya saja.

B. SARAN

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang ada maka dapat disampaikan beberapa saran untuk segala aspek yang berhubungan dengan ruas Jalan Puring-Petanahan, Kebumen antara lain sebagai berikut:

1. Perlu segera dilakukan penanganan kerusakan pada ruas jalan tersebut agar tidak menjadi lebih parah sehingga tidak menimbulkan kerusakan yang

lebih tinggi, selain itu akan memberikan rasa aman dan nyaman untuk pengguna jalan.

2. Pada ruas Jalan Puring-Petanahan perlu dibuat saluran drainase yang baik agar tidak menimbulkan kerusakan kembali setelah mendapat penanganan.
3. Perlu dilakukan survey secara periodik sehingga informasi kondisi perkerasan dapat berguna untuk prediksi kinerja dimasa yang akan datang.
4. Disarankan kepada instansi/pihak terkait melakukan perbaikan dengan metode *overlay* pada lokasi tertentu dimana jalan tersebut sudah masuk dalam klasifikasi sangat buruk (*very poor*).
5. Disarankan untuk membuat inventarisasi data lebih baik lagi bagi pihak terkait, apabila sewaktu-waktu data tersebut dibutuhkan dapat segera digunakan tanpa kesulitan untuk mencarinya.